

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Seni kerajinan *lakuer* merupakan kerajinan tradisional dalam seni lukis atau hiasan pada kayu. Keindahan yang dimiliki oleh benda-benda seni kerajinan *lakuer*, secara tidak langsung menunjukkan tingkat kreatifitas yang dimiliki oleh pengrajin. Aktivitas dan penciptaan benda-benda seni kerajinan *lakuer* ini merupakan hasil karya budi daya masyarakat yang terus mengalami kemajuan bentuk benda dan ragam hiasnya, walaupun pada kondisi zaman kecanggihan teknologi modern, karena kenyataannya hingga saat ini seni kerajinan *lakuer* masih digemari masyarakat Kota Palembang khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

Adapun keindahan hasil karya seni *lakuer* tentunya tidak hanya terletak pada bentuk benda dalam kualitas saja, tetapi juga ditentukan oleh penerapan pola-pola ragam hiasnya sebagai unsur keindahan atau unsur dekorasi pada karya seni. Ragam motif hias *lakuer* yang berkembang pada umumnya merupakan penerusan tradisi gaya seni sebelumnya. Ditinjau secara umum, berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan bahwa ragam motif hias dari seni kerajinan *lakuer* yang ada di Kota Palembang diantaranya: ragam motif hias geometris, ragam motif hias flora, dan ragam motif hias fauna. Selaras dengan perkembangan motif yang ada, sebagai karya seni dan benda budaya, hasil dari seni kerajinan *lakuer* ini juga memiliki peranan dan fungsi dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat, setidaknya terdapat tiga fungsi; fungsi sosial, fungsi religi, fungsi seni dan estetika.

Berdasarkan hasil penelitian, seni kerajinan *laku* dengan keunikan bentuk dan berbagai ragam motif hiasnya, saat ini benda-benda *laku* masih diminati oleh banyak masyarakat, yang dijadikan sebagai hiasan rumah maupun sebagai souvenir. Tentunya hal ini terjadi juga tidak terlepas dari faktor adanya sentra seni hias *laku* yang berada di pusat kota, dan beberapa tempat lainnya. Keanekaragaman benda-benda *laku* ini juga tentunya menjadi sorotan banyak orang, dalam hal ini, terdapat beberapa usaha yang dilakukan, baik pemerintah maupun pengrajin seni kerajinan *laku* dalam upaya pelestarian mempertahankan dan menjaga supaya seni kerajinan *laku* tetap berlangsung di Palembang, dan benda-benda *laku* sebagai hasil kerajinan pun tetap bisa digunakan oleh masyarakat, diantaranya: adanya pembinaan terhadap pengrajin *laku* khususnya, pemberian apresiasi terhadap benda-benda hasil budaya, termasuk benda-benda *laku*, melakukan pengelolaan terhadap benda-benda *laku* (penjagaan dan perawatan), dan pemberdayaan pengrajin-pengrajin muda dalam upaya pelestarian dan penjagaan generasi yang akan menekuni seni kerajinan *laku* Palembang.

B. Saran

Upaya peningkatan dan pengembangan benda-benda seni kerajinan *laku* merupakan tujuan yang harus dicapai, dalam upaya pencapaian prestasi sebagai salah satu budaya bangsa Indonesia. Berbagai cara bisa dilakukan, sehingga seni kerajinan *laku* tetap menjadi salah satu hasil budaya yang disenangi banyak masyarakat, dan yang terpenting adalah perlunya bimbingan dan pembinaan yang terprogram. Pembinaan merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas benda-benda

*laku*er nantinya. Upaya pembinaan dan bimbingan ini perlu dilaksanakan dengan peranan dan fungsi pemerintah Kota Palembang dan lembaga-lembaga terkait yang berhubungan dengan pemberdayaan seni kerajinan *laku*er sebagai salah satu budaya yang ada di Kota Palembang. Adanya pembinaan ini diharapkan kedepannya mampu meningkatkan ke kreatifitasan pengrajin *laku*er, terutama keunikan benda-benda *laku*er dan pengembangan ragam motif hias disesuaikan dengan selera masyarakat dan konsumen.

Hal lain yang harus dilakukan secara rutin dan maksimal sebagai upaya pelestarian benda-benda *laku*er ialah adanya momen atau hari pelaksanaan apresiasi seni dan budaya, bisa dalam wujud pameran maupun perlombaan-perlombaan, sehingga kecintaan masyarakat akan budaya akan timbul, dan ini juga wujud pengenalan budaya kepada masyarakat dan pemuda yang belum mengenal ragam kebudayaan yang ada pada masyarakat. Selanjutnya tentunya sentra kerajinan atau seni hias *laku*er yang ada di Kota Palembang diharapkan bisa menjadi bagian dari tempat yang mampu melestarikan kebudayaan seni kerajinan *laku*er, hal ini tentunya tetap dengan perhatian pemerintah, terutama dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengrajin dalam upaya pelestarian seni kerajinan *laku*er Palembang.